

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Mual Muntah Di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2024

Midwifery Care for Pregnant Women in the Trimester 1 with Nausea and Vomiting at PMB Nurhayati Working Area of Air Tiris Health Center in 2024

Rindi Pramulya¹, Endang Mayasari², Fitri Handayani³

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

^{2,3} Dosen Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ABSTRACT

Emesis gravidarum is a common complaint that accompanies pregnancy but causes discomfort, if excessive it can become hyperemesis which will have a bad impact on the mother and fetus. The aim of the research is to provide midwifery care to pregnant women with Emesis gravidarum at PMB Asnidar Working Area of Puskesmas XIII Koto Kampar on 14 June – 18 June 2024. The results of this case study research given to Mrs. J with 3 visits in 5 days were that the mother said that nausea and vomiting had reduced. The midwifery care provided is in the form of providing counseling about emesis gravidarum. Treatment consists of providing papermint aroma therapy. Based on the pregnancy care provided to Mrs. J aged 25 years G2P1A0H1, it was found that nausea and vomiting had reduced. The conclusion was that the care provided was carried out well and produced positive results. It is hoped that the results of this case study can add references that can be used for subsequent research

Keywords : Midwifery Care, Nausea and Vomiting, Lemon, Honey

ABSTRAK

Mual muntah merupakan suatu keadaan yang fisiologis dimana wanita hamil mengalami mual disertai muntah yang terjadi kurang dari 5 kali sehari pada ibu hamil trimester 1. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 1 dengan dengan gejala mual muntah di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris pada tanggal 30 Juli sampai dengan 10 Agustus 2024. Penelitian studi kasus yang diberikan kepada Ny.R dengan Mual muntah sebanyak 4 kali kunjungan dalam waktu dua minggu. Pasien mengatakan awalnya ia mengalami mual muntah sebanyak 2 hingga 3 kali dalam sehari dan tidak nafsu makan. Asuhan kebidanan yang diberikan berupa memberikan pendidikan kesehatan tentang Mual muntah dan bagaimana penanganan secara non farmakologinya, kemudian mengajarkan pasien dan keluarganya bagaimana cara pembuatan minuman lemon dicampur madu menggunakan air hangat. Berdasarkan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny.R usia 21 tahun dengan Mual muntah, didapatkan hasil kondisi pasien dengan mual muntah sudah berkurang dan membaik, serta nafsu makan sudah bertambah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa asuhan yang diberikan terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang positif. Diharapkan kepada bidan maupun institusi, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 1 dengan gejala mual muntah.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Mual Muntah, Lemon, Madu

Correspondence : Rindi Pramulya
Email : rindii5283@gmail.com

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu masa transisi antara kehidupan sebelum memiliki anak hingga kehidupan nanti setelah anak tersebut lahir. Kehamilan merupakan fertilisasi atau penyatuan spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Proses kehamilan normalnya, terjadi selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Finamore et al. 2021a).

Selama Kehamilan terjadi perubahan sekresi hormon pada ibu hamil salah satunya mempengaruhi perubahan fisiologis ibu hamil. adanya hormon HCG yang diproduksi oleh sel-sel trofoblas meningkatkan produksi “ovarian steroid hormon”, sehingga menyebabkan efek yang seperti mual dan muntah. Namun, terdapat juga perubahan psikologis seperti ketakutan terhadap kehamilan dan persalinan, kerusakan rumah tangga retak, atau tanggung jawab dapat menyebabkan konflik mental yang memperburuk mual muntah sebagai ekspresi ketidakinginan untuk hamil (Fauziah 2022).

Kesehatan Republik Indonesia menjelaskan bahwa, mual muntah yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman dan sering terjadi lebih kurang lima kali sehari dikenal sebagai emesis gravidarum, yang terjadi pada trimester pertama kehamilan. Pada kehamilan mual muntah menyebabkan kelelahan dan muka pucat karena tubuh tidak memiliki kekurangan cadangan karbohidrat yang cukup, kekurangan nutrisi, dehidrasi, penurunan berat badan, dan ketidakseimbangan elektrolit. Hyperemesis gravidarum dapat mengancam kesehatan ibu dan janin jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat. (Astuti 2017).

Faktor Hormon, sistem vestibular, pencernaan dan genetik berkontribusi pada penyebab mual dan muntah. Selain itu, faktor psikologis, seperti kehamilan yang tidak direncanakan, tidak nyaman, atau tidak diinginkan, serta beban pekerjaan yang menyebabkan konflik dan penderitaan batin juga termasuk salah satu penyebab mual muntah. Rasa bersalah, marah, ketakutan, dan cemas yang dialami dapat memperburuk mual dan muntah yang dialami (Fauziah 2022).

Mual dan muntah pada saat kehamilan dibutuhkan perawatan yang tepat untuk ibu hamil yang mengalaminya karena dapat menyebabkan masalah pada kehamilan nantinya. Masalah-masalah yang dialami mulai dari kekurangan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, ketidakseimbangan elektrolit. Selain itu, jika mual dan muntah terus menerus dan tidak ditangani dengan baik, dapat menyebabkan hyperemesis gravidarum, yang merugikan bagi ibu dan janin (Kasus 2023). Perbandingan jumlah kasus mual muntah yang mengarah ke patologis atau hyperemesis pada kehamilan adalah 4: 1000. Hiperemesis gravidarum, atau mual muntah yang berlebihan pada kehamilan, tidak hanya mengancam kehidupan ibu tetapi juga dapat menyebabkan efek samping pada janin seperti abortus, bayi lahir rendah dan kelahiran premature (Azizah 2022).

Tahun 2017 World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa emesis gravidarum mencapai 70% yang terjadi pada masa kehamilan di seluruh dunia. Hal ini biasanya terjadi pada trimester pertama kehamilan. Terdapat 20% ibu hamil mengalami mual dan muntah setelah 20 minggu kehamilan. (Rahmatika, dkk 2023).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), tahun 2018, terdapat sekitar 228 ibu hamil /100.000 perempuan, yang mengalami emesis gravidarum sebesar 26%. Sebaliknya, pada tahun 2019 ada sekitar 359 ibu hamil per 100.000 perempuan diperkirakan sebesar 32% mengalaminya (Dewi 2021). Tingkat terjadinya mual muntah di Indonesia sekitar 50–90% pada ibu hamil. Emesis gravidarum terjadi pada 60% primigravida dan 40- 60% pada multigravida. Pada trimester pertama sekitar 50-90% dan 25% wanita hamil mengalami masalah mual muntah yang memerlukan waktu untuk beristirahat dari pekerjaannya (Kasus 2023).

Di PMB Nurhayati. M. Amd. Keb Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris , jumlah kunjungan ibu hamil pada tahun 2023 sebanyak 528 orang. Pada tahun 2024 dari januari-maret sebanyak 162 orang. Pada tahun 2023-2024 yang mengalami emesis gravidarum sebanyak 21 orang. Sedangkan di PMB Nurwati Amd. Keb jumlah kunjungan ibu hamil pada tahun 2023 sebanyak 199 orang, yang mengalami emesis gravidarum 42

orang. Pada tahun 2024 dari Januari-Maret sebanyak 49 orang, yang mengalami emesis gravidarum sebanyak 16 orang.

Asuhan yang diberikan pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum dapat secara farmakologis dan non farmakologis. Asuhan farmakologis dapat dilakukan dengan pemberian vitamin B6, antihistamin seperti promethazine, dan antiemetik seperti ondansetron. Secara non farmakologis diberikan pengaturan pola diet, support emotional, dan minuman hangat lemon campur madu. (Finamore 2021).

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, emesis gravidarum yang masih menjadi kendala selama proses kehamilan sehingga mengganggu kenyamanan ibu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan asuhan tentang “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester 1 Gejala Mual Muntah Di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2024”

METODE

Penelitian ini berbentuk studi kasus dengan metode deskriptif observasional yang dilakukan di PMB Nurhayati terletak di Desa Air Tiris, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Juni-10 Agustus 2024. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil dengan mual muntah. Teknik pelaksanaan studi kasus terdiri dari wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi.

HASIL

Pada penelitian ini pengkajian data dan pengumpulan data dasar yang merupakan tahap awal dari manajemen kebidanan dilakukan menggunakan SOAP dengan pola pikir Varney yaitu pengkajian data subjektif, pengkajian data objektif, assessment kemudian penatalaksanaan sesuai dengan yang dilakukan pada pasien ibu hamil dengan mual muntah sehingga asuhan kebidanan yang diberikan dapat memberikan perubahan. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk melihat hasil serta respon dari ibu setelah menerima asuhan kebidanan yang diberikan.

Pada asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan mual muntah di Praktik Mandiri Bidan (PMB) di Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris yang dilakukan pada tanggal 30 Juni-10 Agustus 2024 terhadap Ny. R umur 21 tahun G1P0A0 dengan 4 kali kunjungan. Ibu mengalami perubahan yang baik dari hari ke hari, pada kunjungan pertama ibu mengatakan mual muntah sebanyak 2-3 kali sehari, sakit kepala, pusing, dan lemas. Mual muntah dialami sejak usia kehamilan 3 minggu sampai usia kehamilan sekarang yaitu 6 minggu mengeluh mengalami mual enam kali sehari, muntah tiga kali, sakit kepala, pusing, dan lemas, dan pada kunjungan kedua sampai dengan keempat frekuensi mual semakin berkurang secara signifikan serta nafsu makan sudah kembali normal. Dengan demikian asuhan kebidanan yang diberikan, asuhan pada pasien tersebut terlaksana dengan baik

PEMBAHASAN

Manajemen asuhan kebidanan yang dilakukan di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris. Dari pembahasan ini dapat kita mengetahui apakah ada kesenjangan antara teori dengan kasus yang di dapatkan di lapangan. Asuhan ini dilakukan selama seminggu dengan sebanyak 4 kali.

Pada kasus yang terdapat pada Ny. R dengan keluhan mual muntah disebabkan oleh faktor adaptasi dan hormonal karena wanita primigravida belum mampu beradaptasi terhadap hormon estrogen dan korionik gonadotropi. Sesuai dengan penelitian (Lestari 2019), bahwa mual muntah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain : faktor adaptasi dan hormonal, sistem vestibular, pencernaan, psikologis, hiperolfaction, keturunan, dan faktor evolusi. Asuhan yang dilakukan pada Ny. R adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang penanganan emesis gravidarum (Wati, Dewi, and Dewi 2021).

Pendidikan kesehatan tersebut seperti menghindari mengonsumsi makanan yang banyak mengandung minyak atau digoreng karena akan lebih sulit untuk dicerna dan menghindari minuman yang mengandung kafein, menganjurkan pada ibu untuk makan dengan porsi kecil tetapi sering, makan makanan

yang tinggi protein karena dapat mengurangi mual, menganjurkan ibu minum banyak air putih untuk menggantikan cairan yang hilang saat muntah, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi air lemon 2 kali sehari untuk mengurangi mual muntah.

Pada lemon terdapat manfaat bagi ibu hamil di dalamnya yaitu mencegah dehidrasi, memperkuat sistem imun, meredakan mual, mencegah anemia. Kandungan vitamin C pada lemon berfungsi sebagai antioksidan dan mendukung sistem kekebalan tubuh, serat: lemon mengandung serat, terutama pektin, yang baik untuk kesehatan pencernaan dan dapat membantu mengontrol kadar gula darah. Sehingga di percaya dapat sebagai pemberi perasaan nyaman dalam perut sehingga dapat mengatasi mual muntah (Purba, dkk 2023).

Pada kunjungan pertama pada Ny. R umur 20 tahun G1P0A0 pada tanggal 30 Juni 2024 jam 10.30 WIB mengatakan mual muntah sebanyak 2-3 kali sehari, sakit kepala, pusing, dan lemas. Pasien juga mengatakan mual muntah terjadi sejak usia kehamilan 3 minggu sampai usia kehamilan sekarang yaitu 6 minggu. Pemeriksaan objektif diperoleh keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah : 112/70mmHg, pernafasan : 22 x/menit, nadi : 80 x/menit, suhu : 36,3°C, BB : 52 kg, LILA : 26 cm. Pada kunjungan kedua pada tanggal 2 Agustus 2024 ibu mengatakan mual berkurang sejak minum-minuman lemon+madu dengan frekuensi mual muntah sebanyak 2-3 kali sehari, dan muntah sudah tidak ada lagi, pusing dan sakit kepala sudah hilang. Pemeriksaan objektif didapatkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 112/70mmHg, nadi : 80x/menit, pernafasan : 22x/menit, suhu : 36,3°C, penatalaksanaan mengingatkan kembali pada ibu untuk tetap mengkonsumsi air lemon dan madu.

Kunjungan ketiga tanggal 6 Agustus 2024 ibu mengatakan bahwa mual sudah berkurang dengan frekuensi mual sebanyak 2 kali sehari. Pemeriksaan objektif yang didapatkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah : 110/70 mmHg, nadi : 86x/menit, pernafasan : 21 x/menit, suhu : 36,1 °C.

Kunjungan keempat tanggal 10 Agustus 2024 ibu mengatakan bahwa mual sudah berkurang dengan frekuensi mual sebanyak 1 kali sehari. Pemeriksaan objektif yang didapatkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah : 112/70 mmHg, nadi : 80 x/menit, pernafasan : 22 x/menit, suhu : 36, °C. Mual muntah dapat menyebabkan ibu sangat lemas, muka pucat. Selain itu, kekurangan makanan dan dehidrasi (Ariana 2021).

Mual muntah harus di tangani dengan cepat, jika tidak di tangani secara cepat dan tepat maka emesis gravidarum akan menjadi Hiperemesis gravidarum yang merupakan kondisi ibu hamil yang mengalami mual muntah lebih dari frekuensi 5 x/hari yang berat selama hamil yang dapat menimbulkan ketidakseimbangan elektrolit, cairan, asam basa, kekurangan nutrisi, dehidrasi (Runiari 2019).

Berdasarkan uraian pembahasan yang di atas, terdapat persamaan antara teori dengan kasus yang di lapangan dan dengan gejala yang timbul pada ibu hamil dengan mual muntah, sehingga peneliti dalam melakukan penelitian dan asuhan tidak ada hambatan karena pengambilan data, ibu dan keluarganya selalu terbuka dalam memberikan informasi. Hal ini membuktikan bahwa tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus.

SIMPULAN

Ny. R usia 21 tahun G1P0A0 mengeluhkan mual muntah yang dirasakannya berlebihan. Oleh karena itu, peneliti melakukan asuhan selama 1 minggu dengan sebanyak 4 kali kunjungan untuk menangani mual muntah ibu. Asuhan yang diberikan berupa konseling tentang permasalahan mual muntah, menghindari makan pemicu mual muntah, menganjurkan istirahat yang cukup, pemberian vitamin B6 dan pemberian air lemon. Pada sampai dengan kunjungan keempat ibu mengatakan mual muntah berkurang secara signifikan serta nafsu makan sudah kembali normal. Dengan demikian asuhan kebidanan yang diberikan, asuhan pada pasien tersebut terlaksana dengan baik.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Emesis Gravidarum Dengan Perilaku Memilih Makanan Pada Ibu Hamil Saat Mengalami Emesis Gravidarum Di Puskesmas Mustikasari Bekasi Timur. *Afiat*, 8(2), 37–53. <https://doi.org/10.34005/afiat.v8i2.2146>
- Agustin, Marini. 2022. “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Emesis Gravidarum Dengan Perilaku Memilih Makanan Pada Ibu Hamil Saat Mengalami Emesis Gravidarum Di Puskesmas Mustikasari Bekasi Timur.” *Afiat* 8(2): 37–53. doi:10.34005/afiat.v8i2.2146.
- Ariana, R. 2021. “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum Di PMB ‘R’ Kota Bengkulu Tahun 2021.” : 1–23.
- Aryasih, I Gusti Ayu Putri Satria, Ni Putu Mirah Yunita Udayani, and Ni Made Risna Sumawati. 2022. “Pemberian Aromaterapi Peppermint Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I.” *Jurnal Riset Kesehatan Nasional* 6(2): 139–45. doi:Aryasih.
- Astuti, Eny. 2017. “Gambaran Penanganan Mandiri Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum Pada Trimester I Di Bkia Rumah Sakit William Booth Surabaya.” *Jurnal Keperawatan* 4(2): 7-Pages.
- Azizah, Nur. 2022. “Pengaruh Rebusan Jahe Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I _ Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan (NHSJ).” doi:<https://doi.org/10.53713/nhs.v2i2>.
- Delista, Firdaus. 2017. “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon (Citrus Limon) Terhadap Frekuensi Emesis Pada Ibu Hamil Trimester I Di Bpm Siti Rugayah Amd.Keb.” [Karya Tulis Ilmiah] 53(9): 7–48.
- Dewi, Ratna Kumala. 2021. “Emesis Gravidarum Trimester Pertama - Google Scholar.” doi:<https://doi.org/10.21154/jtii.v1i3.306>.
- Efendi, Nilam Rizky Yulia, Juli Selvi Yanti, and Cecen Suci Hakameri. 2022. 65 “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Trimester III Di PMB Ernita Kota Pekanbaru.” *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)* 2(2): 275–79. doi:Efendi, Nilam Rizky.
- Fauziah, Nur Alfi. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1.” *Majalah Kesehatan Indonesia* 4(1): 9–15. doi:<https://doi.org/10.47679/makein.202227>.
- Febriati Zuchro, Chairill Zaman, Dewi Suryanti, Tri Sartika Puji Astuti. 2020. “ANALISIS PERAWATAN ANTENATAL (ANC) PADA IBU HAMIL _ Zuchro _ Jurnal ‘Aisyiah Medika.” doi:Febriati Zuchro.
- Finamore, Poliana da Silva, Rodolfo Silva Kós, João Carlos Ferrari Corrêa, D, Luanda André Collange Grecco, Tatiana Beline De Freitas, Julia Satie, et al. 2021a. “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimestet 1 Dengan Eemesis Gravidarum Di PMB ‘R’Kota Bengkulu Tahun 2021.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(February): 2021.
- Kasus, Studi. 2023. “Asuhan Kebidanan Antenatal Pada Ny . F Dengan Emesis Gravidarum Address : Article History : Penerbit : Pusat Kajian Dan Pengelola Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI Penerbit : Pusat Kajian Dan Pengelola Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI.” 04(01): 69–76.
- Lestari. 2019. “Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Indonesia.” : 5–16.
- Masdinarsyah. 2022. “AKUPRESUR DALAM MENGURANGI EMESIS GRAVIDARUM | Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak.” 2022. doi:<https://doi.org/10.33867/jaia.v7i1.302>.
- Meti Patimah. 2022. “Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Pada Kehamilan Trimester I Dan Penatalaksanaannya.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(3): 570–78. doi:Meti Patimah.

- Nursalam, Fallis. 2018. "Kebutuhan Psikologi Ibu Hamil." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99. doi:Nursalam, Fallis.
- Purba, Netty Herawaty, Tinta Julianawati, and Mariana. 2023. "Pengaruh Seduhan Lemon Terhadap Intensitas Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Praktek Mandiri Bidan (Pmb) Wilayah Kerja Puskesmas Botania." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda* 9(2): 98–104. doi:Meli.
- RAHMATIKA, ARINI, WENNY INDAH PURNAMA EKA SARI, and INDAH FITRI ANDINI. 2023. "Pemberian Aromaterapi Lavender Mengurangi Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I." *Journal Of Midwifery* 11(2): 207– 14. doi:10.37676/jm.v11i2.5104.
- Runiari. 2019. "Keperawatan Keluarga Ibu Hamil Emesis Gravidarum Pada Ny. A Di Wilayah Kerja Puskesmas Rogotrunan." *Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*: 17.
- Sasmianti, Retmi Eka. 2020. "1715401016-BAB I SAMPAI BAB III." (Asuhan pada ibu besalin normal).
- Sitepu, Tenang Juvita, Hanny Yuli Andini, and Syifa Fadlya Zahira. 2019. "Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Karakteristik Di Klinik Barokah." *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)* 5(2): 54–62. doi:Sitepu.
- Sucipto, Berliana Cantikaaty, and Tuti Yanuarti. 2023. "Efektivitas Pemberian Minuman Jahe Dan Lemon Pada Ibu Hamil Trimester I Terhadap Pengurangan Emesis Gravidarum Di Bpm Sri Mulyanti Tahun 2022." *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)* 9(4): 289–94. doi:Sucipto.
- Wati, Wayan Widya, Nia Risa Dewi, and Tri Kesuma Dewi. 2021. "Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Emesis Gravidarum Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Metro." *Jurnal Cendikia Muda* 1(1): 2807–3469